



AREA GUMATON MASIH JADI PUNCAK KEPADATAN

Teknologi ATCS Pada APILL Bantu Lancarkan Lalu Lintas

YOGYA (KR) - Peningkatan kendaraan pribadi yang masuk di wilayah Kota Yogya sudah terjadi sejak sepekan belakangan. Keberadaan teknologi informasi berupa area traffic control system (ATCS) yang terpasang pada alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) cukup membantu kelancaran arus lalu lintas.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, mengungkapkan terdapat 38 simpang jalan protokol di Kota Yogya yang sudah dilengkapi ATCS. "Dengan sistem ATCS kami dapat memantau kondisi lalu lintas melalui kamera CCTV dan mengatur durasi lampu APILL untuk mengurai kepadatan lalu lintas dari ruang kontrol. Misalnya saat terjadi peningkatan arus lalu lintas maka durasi lampu hijau pada APILL ditambah pada ruas jalan itu," tandasnya, Kamis (26/12).

Dengan model tersebut maka kepadatan arus lalu lintas bisa lebih cepat diurai. Meski demikian pihaknya tetap berko-

ordinasi dengan Satlantas Polresta Yogyakarta untuk melakukan rekayasa secara insidental. Hal ini karena kepolisian memiliki diskresi pengaturan lalu lintas pada kondisi dan waktu-waktu tertentu. Caranya dengan melakukan sistem buka tutup lalu lintas di beberapa ruas jalan. Misalnya dari simpang empat Tugu, Kleringan, Kridosono, Demangan, Pojok Beteng timur dan barat sebagai pintu-pintu masuk ke wilayah Kota Yogya.

Selain itu Dinas Perhubungan Kota Yogya juga telah memasang sarana untuk pengaturan lalu lintas seperti water barrier dan papan penunjuk arah portable di beberapa titik. "Kita identi-

fikasi bagaimana pola pengelolaan secara berlapis, kawasan inti di area Tugu, Malioboro dan Kraton (Gumaton), lapis kedua sampai lapis ketiga. Salah satu upaya untuk mengalirkan itu dilakukan buka tutup lalu lintas di beberapa penggal jalan. Sistem buka tutup sangat situasional karena melihat arus lalu lintas kendaraan," terang Agus.

Diakui, area Gumaton masih menjadi pusat kepadatan arus lalu lintas. Pasalnya kawasan tersebut merupakan daerah tujuan wisatawan. Di samping itu juga terdapat tempat ibadah untuk perayaan natal bagi umat kristiani. Seperti halnya di lokasi lain seperti simpang Sentul, Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Abu Bakar Ali, Jalan Wahidin Sudiro Husodo, Jalan Bhayangkara, Jalan Bantul dan Jalan AM Sangaji.

Menurutnya peningkatan arus kendaraan cukup tinggi masih akan hingga 31 Desember 2024 mendatang.

Sedangkan di malam tahun baru peningkatan arus kendaraan terutama terjadi di kawasan Malioboro, Titik Nol Kilometer, kawasan Tugu Yogyakarta; Kleringan, Kridosono, Jalan Hayam Wuruk, Jalan Dr Soetomo dan beberapa ruas jalan lain. Pada kawasan itu terutama Gumaton menjadi tempat favorit masyarakat maupun wisatawan menikmati malam tahun baru. "Kami memetakan titik-titik yang menjadi daerah tujuan masyarakat. Mayoritas di kawasan Gumaton. Sehingga kami akan melakukan upaya-upaya untuk mengalirkan kendaraan dan menghindari stuck (arus tak bergerak)," imbuhnya.

Sementara Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Noto Sutrisno, menyebut total ada 58 simpang yang sudah terpasang APILL, dan 38 simpang di antaranya menggunakan sistem ATCS. Menurutnya pengaturan manajemen lalu lintas perkotaan sangat

mengandalkan ATCS untuk mengendalikan persimpangan. Hal ini karena hampir 90 persen kepadatan lalu lintas di Kota Yogya berbasis simpang dan jarak antar simpang sekitar 500 meter. "Selama masa libur akhir tahun pengubahan durasi pada lampu APILL sifatnya situasional. Jika di simpang ada masalah maka dilakukan intervensi menambah waktu hijau pada lengan simpang yang mengalami peningkatan arus kendaraan dan terjadi antrean panjang," jelasnya.

Apalagi pada simpang yang sudah dilengkapi ATCS mengalami peningkatan arus lalu lintas di masa libur kali ini. Terutama terjadi pada koridor tengah mulai dari simpang Serangan, PKU Muhammadiyah, Titik Nol Kilometer, Gondomanan sampai ke simpang Permata. Peningkatan arus lalu lintas tersebut karena bus-bus pariwisata mengakses di simpang-simpang itu dan kecenderungan terjadi di sore hari. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005